LITERASI EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH BAGI SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTERI BANJARBARU

Mukhlis Kaspul Anwar[1], M. Yulian Ma'mun[2], Lola Malihah[3], Ahmad Taufiq[4], Mera Murliana[5], Dewi Maharani[6]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAI Darussalam Martapura[123456]
[1)]mukhlisanwar@yahoo.co.id
[2)]yulianmamun@gmail.com
[3)]lolatasya@gmail.com
[4)]ahmdtaufiq98@gmail.com
[5)]meralianaa005@gmail.com
[6)]dewimaharani120102@gmail.com

ABSTRACT

This community service aims to provide knowledge and skillset for the pesantren community to make well-informed and wise decisions regarding Islamic financial matters. This program was conducted at the Al Falah Islamic Boarding School for Girls (Pondok Pesantren Al Falah Puteri) in Banjarbaru. The target audience of this campaign is 12th-grade students majoring in social sciences. A total of 35 female students that were representatives from 3 different classrooms, took part in this program. Lecturers of the Islamic Banking Department, Islamic Institute of Darussalam Martapura, acted as speakers at this event. The material they deliver relates to the economy in general, a glance of Islamic economics, and introduction to Islamic financial institutions. Discussion and Q & A sessions were held as an addition to this presentation to enrich the understanding and insights of financial literacy. It was seen that the students were very excited about involving in the discussion, especially when discourse the differences between conventional economics and Islamic economics. The enthusiasm of the participants showed that they were aware of the importance of understanding Islamic economics and Islamic finance in their life.

Keywords : *Financial literacy, Islamic economics and finance, pesantren*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan produk keuangan dewasa ini semakin kompleks dengan semakin majunya teknologi dan berkembangnya pola perilaku ekonomi masyarakat. Banyak inovasi produk keuangan bermunculan seiring tumbuhnya teknologi keuangan (*financial technology*) merevolusi cara masyarakat bertransaksi, melakukan pembayaran, dan memutuskan investasi keuangan (Malihah et al., 2021).

Lusardi (2019) menyebutkan bahwa indikator penting yang menunjukkan kemampuan seseorang membuat keputusan keuangan adalah tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, dilengkapi keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut. Literasi keuangan membantu untuk membuat keputusan yang efektif pada berbagai konteks keuangan sehingga meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta mewujudkan inklusi keuangan dalam kehidupan ekonomi.

Generasi muda yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik akan dapat menghadapi globalisasi. Tentunya mereka dapat beradaptasi dalam sistem keuangan serta inovasi finansial yang sekarang begitu kompleks. Otoritas Jasa Keungan (OJK) menekankan urgensi literasi keuangan karena secara empiris terbukti menjadi salah satu kunci pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan. OJK menjadikan peningkatan literasi keuangan dan perluasan akses masyarakat terhadap industri keuangan sebagai salah satu program prioritas. OJK telah merilis Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang diharapkan dapat menjadi faktor pembentuk terwujudnya literasi dan inklusi keuangan secara lebih terstruktur dan sistematis (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Penerapan literasi keuangan yang baik dapat mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan. Masalah keuangan tidak hanya disebabkan minimnya pendapatan, akan tetapi juga disebabkan pengelolaan keuangan yang buruk dikarenakan kurangnya wawasan terhadap aspek keuangan. Kurangnya wawasan dapat mengakibatkan kesalahan pada pengambilan keputusan (Mihalčová et al., 2014).

Seseorang idealnya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga, produk dan jasa keuangan syariah, serta memahami manfaat dari beberapa produk jasa dan keuangan syariah. Hal tersebut diharapkan dapat membantuk sebuah keterampilan dalam menentukan produk dan layanan jasa yang sesuai dengan kebutuhannya. Hingga dapat membantu terwujudnyha kesejahteraan keuangan dan kehidupan ekonomi yang berkelanjutan.

Perguruan tinggi memiliki dua peran yang saling berkaitan satu sama lain. Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi berperan dalam pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang tertentu, sekaligus menjadi sebuah lembaga riset dalam meneliti isu-isu terkini. Peran kedua yang tidak kalah pentingnya adalah pengabdian perguruan tinggi di masyarakat. Perguruan tinggi harus berkontribusi mentransfer serta menggunakan pengetahuan dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat (Maeshima, 2022).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur dari Tri Dharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian. Tri Dharma wajib dilaksanakan oleh setiap dosen. Sedangkan perguruan tinggi sebagai institusi yang menaunginya juga berkewajiban memfasilitasi kegiatan tersebut. Kualitas pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu elemen penting dalam penilaian akreditasi perguruan tinggi (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2020). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga harus terintegrasi dan melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika. Keterlibatan mahasiswa bermanfaat dalam menambah pengalaman dan memupuk rasa peduli terhadap lingkungan sosial. Pengabdian di masyarakat adalah pengalaman berharga yang tidak akan didapatkan di dalam ruang kuliah.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura sebagai institusi yang juga memiliki kewajiban tersebut tentunya juga berupaya mengabdi kepada kepada masyarakat. Salah satu program tersebut dengan cara memberikan penyuluhan terkait Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah. Pada praktiknya Fakultas ini sangat berhubungan erat dengan ekonomi syariah serta lembaga keuangan syariah baik bank ataupun non bank.

Berdasarkan latar belakang di atas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di di pondok pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, dengan sasaran para santriwati kelas XII. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pembahasan mengenai literasi ekonomi dan keuangan syariah ini

menyasar santriwati yang masih duduk di bangku pendidikan setingkat sekolah menengah atas. Hal dikarenakan perlunya penerapan dan pengenalan terhadap literasi keuangan sedini mungkin (Tedy & Yusuf, 2020). Pendidikan literasi ini sangat penting untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dan siap menghadapi masa depan (Yuwono, 2020). Literasi keuangan syariah bukan sekadar memberikan bekal tentang pengelolaan uang, tetapi juga dapat membuat para santriwati menghindari dalam melakukan hal yang buruk pada kegiatan pengelolaan keuangan.

2. METODE

Pondok Pesantren Al Falah merupakan salah satu Pondok Pesantren terkemuka di Kalimantan Selatan. Al Falah berada di atas di atas tanah wakaf seluas 15 hektar yang terdiri dari 2 lokasi, Putera dan Puteri. Lokasinya yang berada di pinggir jalan provinsi membuat keberadannya sangat strategis.

Pondok Pesantren Al-Falah berdiri pada tanggal 26 Juli 1975 M bertepatan 6 Rajab 1395 Hijriyah. Pendiri Al Falah adalah K.H. Muhammad Tsani yang merintis kegiatan pendidikan di pondok ini dengan santri angkatan pertama sejumlah 26 orang. Seiring tahun demi tahun, jumlah santri semakin bertambah hingga sekarang tidak kurang dari 2.300 santri putera dan 2.000an santri puteri yang datang dari berbagai penjuru Kalimantan. Alumni Pondok Pesantren Al Falah telah tersebar di berbagai pelosok Kalimantan, berdakwah dengan perannya masing-masing di masyarakat baik di sektor keagaman Islam maupun sektor umum, baik formal maupun non formal.

Pendidikan di pondok pesantren Al Falah bertujuan mencetak santri yang menguasai khazanah keilmuan Islam dengan menguasai literatur Islam klasik (kitab kuning) sebagai bekal membina masyarakat. Tingkatan pendidikan yang ada di Pesantren Al Falah dibagi dalam 3 tingkatan, yaitu:

a) Tingkat *Tajhizi* (persiapan) selama 1 tahun;
b) Tingkat *Wustha* (menengah) selama 3 tahun;
c) Tingkat *'Ulya* (atas) selama 3 tahun.

Kurikulum yang diterapkan ada dua jenis, yaitu Kurikulum Pondok Pesantren Al-Falah dan Kurikulum Kementerian Agama. Bagi santri yang mengenyam Kurikulum Kementrian Agama, menjalani jenjang pendidikan berupa tingkatan Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah (Khafifah, 2016).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh beberapa orang dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura bersama mahasiswa dari Program Studi Perbankan Syariah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem ekonomi dan mekanisme keuangan dengan sistem syariah kepada para santriwati. Para santriwati juga diperkenalkan kepada berbagai macam lembaga keuangan syariah bank dan non bank yang beroperasi di Indonesia.

Pada mulanya, sasaran kegiatan ini adalah seluruh santriwati kelas XII yang berada di jurusan IPS. Namun dengan mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19 serta penerapan protokol kesehatan, maka maka jumlah peserta pun dibatasi, yaitu hanya sebanyak 35 orang. Para peserta adalah gabungan dari perwakilan 3 lokal yang ada di jurusan IPS Madrasah Aliyah kelas XII.

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan cara menyampaikan beberapa materi yang diawali dengan pengantar tentang kegiatan perekonomian dan sistem ekonomi secara umum yang disampaikan oleh Hj. Lola Malihah, M.M. Materi dilanjutkan dengan penyampaian mengenai sistem ekonomi syariah oleh H. Mukhlis

Kaspul Anwar, Lc, M.M. Materi terakhir oleh M. Yulian Ma'mun, Lc, M.M. membahas tentang lembaga yang berada dalam cakupan industri keuangan syariah. Entitas bisnis keuangan yang diperkenalkan adalah yang termasuk kategori industri bank, maupun non bank seperti asuransi, koperasi, BMT, penjaminan, dan pembiayaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 27 Januari 2021 dari jam 09.00 sampai dengan jam 11.00 WITA.

Susunan acara dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Sambutan dari Kepala Bagian Pendidikan Ponpes Al Falah Puteri
3. Sambutan dari Pimpinan Ponpes Al Falah Puteri
4. Pembacaan doa
5. Penyampaian materi:
    a. Pengantar tentang perekonomian dan sistem ekonomi secara umum (Hj. Lola Malihah, SE, MM)
    b. Materi tentang perkonomian syariah (H. Mukhlis Kaspul Anwar, Lc, MM)
    c. Materi tentang lembaga keuangan syraiah bank dan non bank (M. Yulian Ma'mun, Lc, MM)
6. Diskusi dan tanya jawab.

Pada bagian diskusi dan tanya jawaban para santriwati terlihat antusias untuk bertanya dan terlibat dalam interaksi bersama pemateri. Ada sebanyak 6 orang sanriwati yang bertanya terkait beberapa tema terutama tentang perbedaan sistem yang ada di bank syariah dengan sistem yang selama ini diterapkan di bank konvensional. Pertanyaan juga mencakup tentang produk, akad, dan kontrak yang digunakan di lembaga keuangan syariah. Selain itu para santriwati juga aktif berdiskusi dengan para mahasiswa terkait dengan perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan rencana. Walaupun pelaksanaan kegiatan sempat tertunda sebagai akibat dari penyesuaian jadwal dari pihak pengurus Pondok Pesantren Al-Falah Puteri. Pada akhirnya pelaksanaan kegiatan ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan dan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Gambar 1. Pembukaan dan Perkenalan Singkat Kegiatan

Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Perekonomian Secara Konvensional dan Syariah

Gambar 3. Penyampaian Sistem Perbankan Syariah dan Konvensional

4. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh beberapa orang dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura bersama mahasiswa dari Program Studi Perbankan Syariah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem ekonomi dan keuangan berbasis syariah, dan juga berbagai macam lembaga keuangan syariah bank dan non bank kepada santriwati. Tim Pengabdian kepada Masyarakat memilih Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sebagai lokasi kegiatan, karena peran dan pengaruh pesantren ini yang kuat di masyarakat Kalimantan Selatan.

Sasaran kegiatan ini adalah para santriwati kelas XII yang terdiri dari di kelas dengan jurusan IPS. Namun berdasarkan beberapa pertimbangan termasuk adanya kondisi pandemi, maka jumlah peserta pun dibatasi, yaitu hanya sebanyak 35 orang yang merupakan perwakilan gabungan dari perwakilan 3 lokal jurusan IPS yang ada di kelas XII Madrasah Aliyah.

Pendidikan literasi keuangan perlu diperkenalkan kepada para siswa sedini mungkin. Hal ini bertujuan untuk menciptakan SDM yang berkualitas yang dapat menghadapi masa depan yang cepat berubah. Literasi keuangan syariah bukan sekedar memberikan bekal tentang penglolaan uang, tetap juga dapat membuat para santriwati agar tidak melakukan hal yang buruk dalam kegiatan pengelolaan keuangan. Penerapan literasi keuangan yang baik dapat mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan, dimana masalah keuangan tidak hanya disebabkan minimnya pendapatan, akan tetapi juga disebabkan pengelolaan keuangan yang buruk dikarenakan kurangnya wawasan

terhadap aspek keuangan. Hal ini berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. (2020). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020*. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional. https://lppm.unri.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Panduan-Penelitian-dan-Pengabdian-kepada-Masyarakat-Edisi-XIII.pdf

Khafifah, S. (2016). *Relasi Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru dengan Stakeholders*. IAIN Antasari Banjarmasin.

Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, *155*, 1. https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5

Maeshima, S. (2022). *Contributions to the Local Community Through the University*. IntechOpen. https://doi.org/10.5772/intechopen.99701

Malihah, L., Yulian Ma, M., Adi Riswan Al Mubarak, M., Amalia Institut Agama Islam Darussalam, R., & Selatan, K. (2021). Analisis SWOT Terhadap Motivasi Penggunaan Transaksi Non Tunai (E-Money Syariah) oleh Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Sekitar Lingkungan Kampus IAI Darussalam Martapura). *MUSYARAKAH: Journal of Sharia Economics (MJSE)*, *1*(2), 89–99. http://journal.umpo.ac.id/index.php/musyarakah.

Mihalčová, B., Csikosova, A., & (Antošová), M. (2014). Financial Literacy – The Urgent Need Today. *Procedia - Social and Behavioral Sciences (BEM 2013)*, *2014*, 317-321 (WoS). https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.464

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Buku 8 - Industri Jasa Keuangan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.

Tedy, & Yusuf, S. (2020). Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Eco-Iqtishodi Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *I*(2), 116–122.

Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1419–1429. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663